

Peran Gerindo dalam Memerangi Kolonialisme di Indonesia

Nurul Khoiriyah Siregar¹, Dwi Indah Anneke Putri², Cindy Rizky Salsabila³,
Jeriko B Siallagan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: nurulkhoiriyah2004@gmail.com¹, dwiindahannekeputri@gmail.com²,
cindyrizky0503@gmail.com³, jericosiallagan052@gmail.com⁴

Abstrak

Kolonialisme di Indonesia selama berabad-abad telah meninggalkan luka mendalam bagi rakyat Indonesia. Penindasan dan eksploitasi oleh kolonialisme mendorong munculnya berbagai perjuangan bangsa Indonesia, baik fisik maupun non-fisik. Pada masa pergerakan nasional, perjuangan non-fisik menjadi signifikan dengan terbentuknya gerakan-gerakan politik, termasuk partai-partai nasionalis seperti Gerindo. Gerindo, didirikan pada tahun 1937, bertujuan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia melalui langkah-langkah rasional di bidang sosial, budaya, dan politik. Penelitian ini bertujuan mengkaji sejarah perjuangan partai Gerindo dalam memerangi kolonialisme di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi literatur, termasuk reduksi data untuk memperoleh informasi paling relevan dan penyajian data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerindo berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran nasional dan memotivasi rakyat Indonesia untuk berjuang meraih kemerdekaan. Meskipun dibubarkan oleh Belanda pada tahun 1942, semangat perjuangan Gerindo tetap hidup dan menginspirasi rakyat hingga kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Gerindo berjuang melalui pergerakan politik, ekonomi, dan sosial, termasuk mendorong otonomi, bekerja sama dengan organisasi nasionalis lain, dan menggalakkan inisiatif ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada Belanda. Kesimpulannya, Gerindo memainkan peran penting dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia dengan strategi komprehensif yang memperkuat nasionalisme dan mempercepat proses menuju kemerdekaan.

Kata Kunci: *Kolonialisme, Gerindo, Perjuangan*

Abstract

Colonialism in Indonesia over the centuries has left deep scars on the Indonesian people. The oppression and exploitation by colonialism prompted various struggles by the Indonesian nation, both physical and non-physical. During the national movement period, non-physical struggles became significant with the formation of political movements, including nationalist parties such as Gerindo. Gerindo, founded in 1937, aimed to achieve Indonesia's independence through rational steps in the social, cultural, and political fields. This research aims to study the history of the Gerindo party's struggle against colonialism in Indonesia. The research method used is qualitative with literature study, including data reduction to obtain the most relevant information and descriptive data presentation. The research results show that Gerindo played a significant role in increasing national awareness and motivating the Indonesian people to fight for independence. Although dissolved by the Dutch in 1942, Gerindo's spirit of struggle remained alive and continued to inspire the people until Indonesia's independence in 1945. Gerindo fought through political, economic, and social movements, including promoting autonomy, cooperating with other nationalist organizations, and encouraging economic initiatives to reduce dependence on the Dutch. In conclusion, Gerindo played an important role in Indonesia's independence movement with a

comprehensive strategy that strengthened nationalism and accelerated the process towards independence.

Keywords: *Colonialism, Gerindo, Struggle*

PENDAHULUAN

Kolonialisme di Indonesia selama berabad-abad telah meninggalkan luka mendalam bagi rakyat Indonesia. Penindasan dan eksploitasi yang dilakukan oleh kolonialisme telah mendorong munculnya berbagai perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia dalam membebaskan diri dari belenggu penjajahan dilakukan melalui perjuangan fisik dan non fisik. Pada masa pergerakan nasional, perjuangan non fisik menjadi satu hal yang menggebu-gebu dikalangan para pejuang yang diwujudkan dengan terbentuknya berbagai gerakan-gerakan yang bersifat politik seperti lahirnya partai-partai nasionalis. Salah satu partai yang turut berjuang dalam masa pergerakan nasional ialah partai Gerindo. Gerindo merupakan sebuah partai politik nasionalis yang didirikan pada tahun 1927 dengan tujuan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Partai ini memperjuangkan kemerdekaan melalui langkah-langkah yang rasional dalam bidang sosial, budaya dan juga politik. Perjuangan Gerindo dalam memerangi kolonialisme di Indonesia tidaklah sia-sia. Gerindo telah berhasil meningkatkan kesadaran nasional rakyat Indonesia dan mendorong mereka berjuang untuk meraih kemerdekaan. Meskipun Gerindo dibubarkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1931, semangat perjuangan Gerindo tetap hidup dan terus menginspirasi rakyat Indonesia untuk terus berjuang hingga kemerdekaan Indonesia akhirnya diraih pada tahun 1945. Dari uraian di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai sejarah perjuangan partai Gerindo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada pengetahuan tentang sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia, khususnya peran Gerindo dalam memerangi kolonialisme di Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi literature. Pada penelitian ini juga dilakukan reduksi data dalam rangka memperoleh informasi-informasi yang paling relevan dengan topik penelitian dari kumpulan data yang diperoleh pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Adapun penyajian data dilakukan melalui uraian yang bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu jalan yang digunakan dalam memperjuangkan kemerdekaan pada masa pergerakan nasional ialah melalui pergerakan-pergerakan kaum nasionalis melalui parati-partai politik. Salah satunya merupakan partai Gerindo yang berusaha memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Pada masa pergerakan nasional, keadaan politik di lingkungan koloni Hindia Belanda mulai bergejolak. Keadaan politik diliputi dengan kian bertambahnya partai politik yang semakin gencar dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari Hindia Belanda. Salah satu partai politik tersebut ialah partai Gerindo. Partai Gerindo merupakan partai yang didirikan pada 23 Mei 1937 di Jakarta, Gerindo bertujuan untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia melalui politik, ekonomi dan sosial melalui jalur di dalam maupun di luar dewan (Perdana dkk, 2019:63). Selain itu, tujuan lain dari gerakan Gerindo ini sendiri untuk memerangi arus anti-demokrasi serta untuk mempromosikan parlementerisme penuh di Hindia Belanda. Pada kongres Gerindo terakhir yang diadakan di Palembang, diputuskan bahwa keanggotaan partai tersebut juga dibuka untuk orang Indo-Eropa, Indo-Keju, dan Indo-Arab.

Perjuangan Gerindo pada tahun 1938 berfokus pada program ekonomi, sosial, dan politik untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Pergerakan dari Gerindo ini memancing respon dari pemerintah kolonial, dalam surat kabar yang diterbitkan oleh Communistische Partij Nederland pada 04 Mei 1938 seluruh panitia persiapan pendirian cabang Gerindo

disandera selama 7 hari dan beberapa anggota ditangkap dan diinterogasi terkait tujuan bergabungnya, eksistensi dari Gerindo sejatinya cukup mengancam kelangsungan dan pertahanan pemerintahan Hindia Belanda.

Gerindo menjadi salah satu kekuatan politik yang signifikan, mengingat bahwa Gerindo memiliki perencanaan yang baik dalam mengusahakan tercapainya tujuan Indonesia Merdeka. Perjuangan Gerindo dalam melawan kolonialisme yang dilakukan melalui perjuangan politik, ekonomi dan sosial.

Perlawanan dalam bentuk politik

Salah satu langkah yang dilakukan Gerindo adalah menggalakkan pendirian organisasi kepemudaan. (Surat malam). Partai gerindo berfokus pada aktivitas politik, mereka memperjuangkan hal-hal seperti otonomi Indonesia, bekerja sama dengan organisasi pergerakan nasional lainnya, dan bahkan menyarankan untuk membentuk Front Demokrasi untuk memerangi fasisme Jepang. Gerindo tetap berkomitmen untuk mencapai kemerdekaan Indonesia, memperkuat ekonomi negara, meningkatkan kesejahteraan buruh, dan membantu pengangguran, meskipun secara politik lebih moderat. Gerindo bergabung dengan Gabungan Politik Indonesia (GAPI) sebagai kolaborasi partai politik Indonesia pada tahun 1939. Tujuan dari gabungan ini adalah untuk menggabungkan perspektif dan strategi mereka. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) juga berpartisipasi secara aktif dalam Kongres Pemuda Kedua yang diadakan di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928. Kongres ini merupakan peristiwa penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia karena para pemuda dari berbagai daerah dan organisasi berkumpul untuk membahas tujuan bersama untuk mencapai kemerdekaan. Gerindo membantu pemuda dari berbagai organisasi dan daerah bersatu. Mereka mendorong remaja untuk melupakan perbedaan suku, agama, dan golongan dan bersatu untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Gerindo berperan dalam pembuatan Sumpah Pemuda, yang berkomitmen untuk berbahasa satu, berbangsa satu, dan bertanah air satu. Sumpah Pemuda menunjukkan semangat persatuan dan keinginan bangsa Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan. Beberapa tokoh Gerindo, termasuk Mohammad Yamin dan Soetan Sjahrir, diperkirakan akan bertanggung jawab atas sidang Kongres Pemuda Kedua. Dalam memandu para pemuda untuk mencapai tujuan bersama, mereka menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan visioner. Selama kongres, para delegasi Gerindo aktif memberikan ide dan gagasan. Mereka adalah pencipta berbagai undang-undang dan deklarasi penting, termasuk Deklarasi Kerakyatan Indonesia. Kongres Pemuda Kedua digunakan oleh Gerindo untuk menyebarkan semangat kemerdekaan kepada generasi muda Indonesia. Mereka menyampaikan pidato yang membangkitkan semangat untuk berjuang dan memperjuangkan kemerdekaan.

Perlawanan dalam bentuk Ekonomi

Perlawanan ekonomi dari Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) berperan penting dalam perjuangan Indonesia melawan kolonialisme. Gerinde mengakui keunggulan ekonomi penjajah Belanda menjadi salah satu pilar utama konsolidasi kekuasaan. Oleh karena itu, Gerindo menggalakkan berbagai inisiatif ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap Belanda dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Indonesia. Pertama, Gerindo mendukung pendirian koperasi dan usaha kecil dan menengah sebagai sarana penguatan perekonomian nasional. Koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen perekonomian, namun juga sebagai sarana pendidikan politik dan pencerahan sosial. Melalui koperasi, Gerindo berupaya mengalihkan kendali ekonomi dari tangan penjajah ke tangan rakyat Indonesia, sehingga masyarakat lokal, bukan penjajah, yang bisa menikmati manfaat ekonominya. Selanjutnya, Gerinde mendorong boikot produk Belanda dan menganjurkan penggunaan produk lokal. Langkah ini bertujuan untuk melemahkan perekonomian Belanda di Indonesia dan memperkuat persatuan bangsa Indonesia. Dengan memperkuat perekonomian lokal, Gerindo bertujuan untuk menciptakan basis ekonomi yang lebih mandiri dan tahan terhadap tekanan kolonial. Perlawanan ekonomi ini merupakan bagian penting dari keseluruhan strategi Gerindo dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

SIMPULAN

Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) yang didirikan pada tahun 1937 oleh kaum nasionalis seperti Amir Sharifuddin dan Sartono berperan penting dalam melawan kolonialisme di Indonesia dengan strategi yang komprehensif. Gerindo meningkatkan kesadaran politik melalui advokasi dan pendidikan, memperkuat kerja sama dengan kelompok nasionalis lainnya, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan nasional untuk menyuarkan kepentingan rakyat Indonesia. Melalui mobilisasi massa dan pendidikan, mereka berhasil memperoleh dukungan luas di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di kalangan buruh dan tani, yang menjadi landasan penting perlawanan terhadap kolonialisme. Meski dibubarkan oleh Belanda pada tahun 1942, kontribusi Gerindo tetap memberikan dampak besar dalam memperkuat nasionalisme dan mempercepat proses kemerdekaan Indonesia yang akhirnya tercapai pada tahun 1945.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrymarthanino, V & Ningsih, W. L. (2022). Kongres Pemuda II, Lahirnya Sumpah Pemuda. Kompas.com.
- Annisa. (2023). *Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo): Sejarah, Tujuan, dan Tokohnya*. fahum.umsu.id.
- Cribb, R., & Brown, C. (1995). *Modern Indonesia: A History Since 1945*. Longman
- Kahin, G. M. (1952). *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Cornell University Press.
- McVey, R. (1965). *The Rise of Indonesian Communism*. Cornell University Press.
- Prabowo, G, & Nailufar, Nibras Nada. (2020). *Sejarah Partai Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)*. Kompas.com
- Ricklefs, M. C. (2001). *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Stanford University Press.
- Wikipedia. (2024). *Gerakan Rakyat Indonesia*. Wikipedia.com.